

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis mengadakan penelitian di MV. PAITON II dengan jenis kapal *bulk carrier* sebagai objek penelitian. MV. PAITON adalah salah satu kapal milik PT. Pelita Bara Samudra yang crewing manajemennya adalah PT. Altus Anglo Eastern yang beralamat di Jl. Raya Boulevard Timur, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia. MV. PAITON II merupakan kapal yang dibuat oleh Japan Heavy Industries CO.,LTD dan berbendera Indonesia pada tahun 1998.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang dapat menggambarkan atau melukiskan secara jelas dan sistematis, *factual* dan akurat mengenai fakta yang berhubungan dengan keadaan-keadaan yang diselidiki. Sehingga dalam penulisan skripsi didapat gambaran yang sistematis tentang implementasi ISPS *code* di MV. Paiton II.

C. Metode Pengumpulan Data

Suatu pengumpulan data harus didukung teknik yang tepat dan disertai dengan pelaksanaan yang sistematis. Karena dengan hal tersebut data yang diperoleh akan lebih lengkap, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dalam penyajiannya akan memberikan

suatu gambaran yang benar. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang didasarkan pada pengamatan-pengamatan yang dilakukan langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini adalah optimalisasi implementasi ISPS Code di MV. Paiton II pengumpulan data pada metode ini dilakukan pada saat melihat kejadian-kejadian yang sering menimbulkan masalah pada saat mengimplementasikan ISPS Code di MV. Paiton II, yang biasanya terjadi pada saat melakukan *Internal Audit* serta pada saat melakukan dinas jaga di pelabuhan.

Ada beberapa permasalahan yang diobservasi yang ditimbulkan oleh kurangnya pengetahuan khususnya tentang implementasi ISPS Code di atas kapal. Diantaranya :

- a. Data daftar pengunjung yang keluar masuk ke kapal (*visitors and stevedores log*), dalam bentuk format yang terdiri dari nomor perjalanan kapal, hari, tanggal dan nama pelabuhan sandar, kemudian di dalam kolom terdapat nomor urut, nama pengunjung, jabatan, keperluan, waktu naik ke kapal, waktu keluar dari kapal, dan nomor kartu pengunjung. Pada daftar ini, setelah dilakukan observasi, ternyata yang sering menimbulkan masalah dalam pengumpulan data adalah sering ditemukan

kekosongan pada kolom waktu turun dari kapal. Hal ini disebabkan karena kelalaian dari jurumudi (*Able Bodied* / AB) jaga.

- b. Data daftar pesiar awak kapal (*crew shore leave log*), dalam bentuk format yang terdiri dari nomor perjalanan kapal, hari, tanggal dan nama pelabuhan sandar, kemudian di dalam kolom terdapat nomor urut, nama awak kapal, jabatan, waktu keluar dari kapal, waktu balik ke kapal, dan tanda tangan awak kapal. Pada daftar ini, ternyata yang sering menimbulkan masalah dalam pengumpulan data adalah sering ditemukan kekosongan pada waktu kolom keluar dan balik ke kapal. Hal ini disebabkan karena awak kapal terburu-buru sehingga lupa mengisi waktu keluar dan balik ke kapal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan arsip dan dokumen-dokumen yang berada di kapal yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti. Dengan teknik seperti ini data yang dapat terkumpul akan bertambah akurat karena langsung berasal dari obyek yang sedang diteliti. Adapun dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Daftar pengunjung yang keluar masuk kapal (*Visitor and Stevedores Log*). Dokumen ini telah diobservasi, dan ditemukan

kekosongan pada kolom waktu turun dari kapal. Untuk dokumentasi data ini ada pada lampiran.

b. Daftar pesiar awak kapal (*Crew Shore Leave Log*).

Dokumen ini telah diobservasi, dan ditemukan kekosongan pada kolom waktu keluar dan balik ke kapal. Untuk dokumentasinya, data ini ada pada lampiran.

c. Latihan keamanan kapal

Pelatihan *ISPS Code* di atas kapal dikhususkan untuk awak kapal yang ada sekarang dan akan dilanjutkan lagi dengan awak kapal yang baru naik kapal sesudah mereka berada di atas kapal. Sebagian besar materi dan pelatihan normal ISPS disediakan dan informasi yang berguna lainnya dikumpulkan dan dihubungkan dengan bab amandemen dari SOLAS pada ISPS yang telah dijalankan dengan kelompok dan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, dengan total 8 (delapan) sampai dengan 10 (sepuluh) pertemuan.

Awak kapal yang mempunyai tugas keamanan yang spesifik seharusnya mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk menjalankan tugas yang diberikan termasuk seperti yang disediakan dibawah ini :

- 1) Pengetahuan tentang ancaman dan pola keamanan sekarang;

- 2) Pergerakan dan pendeteksian senjata, bahan-bahan dan alat-alat berbahaya;
- 3) Pergerakan terhadap karakteristik dan pola kebiasaan orang yang mungkin mengancam keamanan;
- 4) Komunikasi yang terkait dengan keamanan;
- 5) Pengetahuan tentang prosedur darurat;
- 6) Pengoperasian sistem dan peralatan keamanan;
- 7) Pemeriksaan dan pengujian di laut terhadap perawatan pada sistem dan peralatan keamanan;
- 8) Inspeksi kontrol dan teknik pengawasan; dan
- 9) Metode pendeteksian fisik terhadap orang, isi kelengkapan tas, muatan dan gudang kapal;

d. Peralatan-peralatan ISPS

Sesuai dengan rancangan keamanan kapal, peralatan-peralatan ini ditandai dan diberi label dengan tujuan untuk perawatan jumlah dan kualitas perawatan yang diperlukan. Peralatan itu antara lain :

- 1) Lampu permanen, jumlah 6 (enam) buah;
- 2) Lampu muatan palkah, jumlah 8 (delapan) buah;
- 3) Lampu senter, jumlah 6 (enam) buah;
- 4) Lampu aldish permanen, jumlah 2 (dua) buah;
- 5) Radio (*Walky Talky*), jumlah 5 (lima) buah; dan
- 6) Kunci-kunci jumlahnya sesuai tempat yang dipilih.

3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan bersumber dari buku-buku yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Teknik ini sangat memberikan masukan-masukan pengetahuan teoritis dan dapat dijadikan suatu pegangan kuat untuk mempertahankan argumentasi, karena hal-hal yang dituliskan adalah merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh para pakarnya.

Buku-buku yang dijadikan sumber pengumpulan data tersebut telah terantum di daftar pustaka.

4. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Dalam sistem ini pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan cara terpimpin, yaitu pewawancara membuat kerangka dan garis besar mengenai pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara antara lain identitas informan (baik informan kunci atau informan pelengkap), pengetahuan tentang materi penerapan dan pelaksanaan ISPS Code di atas kapal. Dengan demikian proses wawancara akan terarah dan tidak akan menyimpang jauh dari sasaran maupun tujuan.

D. Sumber Data

Menurut Singarimbun dan Sofian Efendi (1995: 11), data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, yang menunjukkan fakta. Berdasarkan cara memperolehnya, data yang diperoleh selama penelitian sebagai pendukung tersusunnya penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden atau objek penelitian. Yaitu hasil observasi langsung terhadap kegiatan operasional kapal, pada saat melakukan dinas jaga laut, juga dilakukan wawancara-wawancara dimana pertanyaan dilengkapi dengan bentuk variasi dan disesuaikan dengan situasi saat pengamatan dan kondisi yang ada.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih terdahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang yang tidak sedang meneliti walaupun data yang diperoleh merupakan data asli data ini diperoleh dari literatur, buku buku yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Data sekunder adalah data primer yang diolah atau disajikan oleh pihak lain yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang dapat

berupa laporan-laporan, referensi, data-data, table dokumen dan media massa maupun studi kepustakaan.

E. Sumber penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil objek penelitian antara lain dari:

1. Dokumen dan arsip

Dokumen dan arsip yang digunakan meliputi *security drill log book*, *crew shore leave log*, *visitor and stevedors log*, *gang way check list*. Dalam hal ini peneliti mengobservasi data-data yang telah dikumpulkan.

2. Buku-buku yang relevan

Buku buku yang digunakan meliputi buku Kamus Besar Bahasa Indonesia, ISPS *code 2003 edition* oleh IMO, STCW 95, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, *Pirates Armed Robbers A Master's Guide*, *Third edition* oleh *International Chamber of Shipping*. Dalam hal ini peneliti mempelajari isi buku tersebut demi mendapatkan pengetahuan teoritis sebagai pegangan kuat untuk mempertahankan argumentasi.

F. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian secara observasi dengan menggunakan metode deskriptif berupa data tertulis atau lisan objek yang diamati, yaitu dengan memberikan gambaran tentang fakta-fakta yang

terjadi di lapangan kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga bisa diberi solusi untuk masalah tersebut.

G. Metode Penulisan

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan metode deskriptif yaitu tulisan yang berisikan paparan dan uraian mengenai suatu objek permasalahan yang timbul pada saat tertentu. Metode ini digunakan untuk memaparkan secara rinci data yang diperoleh dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai penanganan terhadap masalah yang timbul yang berhubungan dengan materi pembahasan skripsi ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam skripsi ini tahap-tahap yang dilakukan, adalah:

1. Tahap Orientasi

Penulis mencari gambaran penelitian secara umum, dengan melalui bacaan sebanyak-banyaknya misalnya melalui peraturan-peraturan, dokumentasi-dokumentasi manual kapal dan sebagainya. Penulis melakukan itu sebelum penelitian dilapangan mengenai implementasi ISPS *code*.

2. Tahap Observasi

Observasi dilakukan terhadap hal-hal yang dianggap ada kaitannya dengan tema,